

AMBROXOL HCl

KOMPOSISI :

Tiap tablet mengandung Ambroxol HCl 30 mg

CARA KERJA OBAT :

Ambroxol mempunyai sifat sekretolitik dapat mempermudah pengeluaran sekret yang kental dan lengket di dalam saluran pernafasan.

INDIKASI :

Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran napas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis.

DOSIS :

Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet 2-3 kali sehari
Anak-anak 6-12 tahun : ½ tablet 2-3 kali sehari

KONTRA INDIKASI :

Hipersensitif terhadap Ambroxol

EFEK SAMPING :

- Reaksi intoleran setelah pemberian Ambroxol pernah dilaporkan tetapi jarang.
- Efek samping yang ringan pada saluran cerna pernah dilaporkan pada beberapa pasien.
- Reaksi alergi dapat terjadi dalam keadaan yang jarang dan beberapa pasien yang terkena alergi juga menunjukkan reaksi alergi terhadap obat-obat lain. Reaksi yang ditemukan : pada kulit, pembengkakan wajah, dsypnoea, demam.
- Tidak diketahui efeknya terhadap kemampuan mengendarai atau menjalankan mesin.
- Gangguan system imun :
Jarang : reaksi hipersensitivitas
Tidak diketahui : reaksi anafilatik, termasuk anaphylactic shock, angioedema dan pruritus.
- Gangguan kulit dan jaringan subkutan :
Jarang : ruam, urtikaria
Tidak diketahui : reaksi kulit yang parah (termasuk erythema multiforme, Stevens-Johnson Syndrome/toxic epidermal necrolysis dan acute generalized exanthematous pustulosis).

PERINGATAN DAN PERHATIAN :

- Ambroxol hanya dapat digunakan selama kehamilan (terutama trimester awal) dan menyusui jika memang benar-benar diperlukan.
- Pemakaian selama kehamilan dan menyusui masih memerlukan penelitian lebih lanjut.
- Ambroxol tidak boleh digunakan dalam jangka waktu yang lama tanpa konsultasi dokter.
- Dalam beberapa kasus insufisiensi ginjal, akumulasi dari metabolit Ambroxol terbentuk di hati.
- Pernah dilaporkan terjadi reaksi kulit yang parah seperti erythema multiforme, Steven-Johnson Syndrome (SJS)/ Toxic Epidermal Necrolysis (TEN) dan Acute Generalized Exanthematous Pustulosis (AGEP) terkait dengan pemberian Ambroxol. Jika terdapat gejala atau tanda-tanda ruam kulit yang progresif (kadang kala tampak seperti melepuh atau lesi mukosa), pengobatan dengan Ambroxol harus segera dihentikan dan hubungi dokter.

INTERAKSI OBAT :

Pemberian bersamaan dengan antibiotik (Amoxicillin, Cefuroxim, Eritromycin, Doksisiklin) menyebabkan peningkatan penerimaan antibiotik ke dalam jaringan paru-paru.

OVER DOSIS :

Belum pernah dilaporkan, seandainya terjadi berikan terapi simptomatik.

CARA PENYIMPANAN :

Simpan pada suhu di bawah 30 °C

KEMASAN :

Dus 10 Strip @ 10 tablet

No.Reg.GKL0407115510A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

PRODUKSI
PT. FIRST MEDIPHARMA
Sidoarjo - Indonesia